

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan formal, prestasi akademik siswa menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga menjadi tolak ukur bagi kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan, baik dalam dunia pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Salah satu pendekatan yang mulai diperhatikan adalah penguatan karakter spiritual dan religius siswa, termasuk dalam bentuk pembiasaan ibadah yang terstruktur. Di lingkungan sekolah berbasis Islam, seperti SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali pembiasaan ibadah termasuk Shalat Dhuha menjadi bagian integral dari kegiatan pembinaan siswa. Shalat Dhuha tidak hanya dipandang sebagai bentuk ketaatan ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter disiplin dan spiritual yang dapat memengaruhi performa akademik siswa secara holistik. Oleh karena itu, topik mengenai

hubungan antara kedisiplinan dalam Shalat Dhuha dengan prestasi akademik menjadi penting dan relevan untuk dikaji secara ilmiah

Salah satu variabel utama dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dalam Shalat Dhuha, yang mencerminkan konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah sunnah ini pada waktu yang telah ditentukan. Kedisiplinan sebagai aspek karakter merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri, mematuhi aturan, serta menjalankan tanggung jawab secara teratur. Dalam konteks religius, kedisiplinan dalam ibadah merupakan refleksi dari kesungguhan spiritual dan kontrol diri yang tinggi. Adapun Shalat Dhuha adalah salah satu ibadah sunnah yang memiliki banyak keutamaan, termasuk sebagai sarana memperluas rezeki, meningkatkan keberkahan, dan ketenangan batin.

Kedisiplinan dalam menjalankan Shalat Dhuha berpotensi menumbuhkan keteraturan hidup, fokus, serta pengendalian diri yang baik, yang mana hal tersebut merupakan fondasi penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Siswa yang mampu menjaga kedisiplinan dalam ibadah biasanya memiliki tingkat tanggung jawab dan manajemen waktu yang lebih baik, yang berdampak positif pada prestasi belajar. Oleh karena itu, keterkaitan antara disiplin ibadah dan prestasi akademik menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Variabel kedua dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik, yang didefinisikan sebagai hasil pencapaian siswa dalam

bidang akademik yang diukur melalui nilai rapor, ujian, atau indikator penilaian lainnya yang bersifat kuantitatif.

Fenomena yang menjadi latar belakang utama dari penelitian ini adalah adanya tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik siswa di tengah berbagai pengaruh negatif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), masih terdapat sekitar 36,7% siswa SMP di Indonesia yang belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Selain itu, laporan dari Databoks (2024) menunjukkan bahwa tingkat stres dan ketidakfokusan siswa meningkat, terutama di tingkat akhir seperti kelas IX, yang bertepatan dengan persiapan ujian akhir dan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya. Dalam konteks sekolah berbasis Islam, nilai-nilai religius seperti kedisiplinan ibadah dapat menjadi solusi strategis dalam membentuk karakter siswa yang lebih tangguh secara mental dan spiritual.

Berdasarkan wawancara oleh guru PAI fenomena ini terlihat pula di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali di mana sebagian siswa menunjukkan ketekunan dalam ibadah sunnah seperti Shalat Dhuha, namun prestasi akademiknya tidak selalu selaras. Hal ini menimbulkan pertanyaan ilmiah tentang sejauh mana kedisiplinan ibadah dapat memengaruhi capaian akademik siswa. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting

untuk menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pendekatan ilmiah dan data yang valid.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji keterkaitan antara ibadah dan prestasi akademik. Pertama, penelitian oleh Fitriani (2021) dalam jurnal *Tarbiyah Islamiyah* menemukan bahwa kedisiplinan dalam Shalat Dhuha memiliki korelasi positif dengan peningkatan semangat belajar siswa di SMA Islam Al-Azhar, dengan koefisien korelasi sebesar 0,62. Kedua, studi oleh Nasution dan Sari (2020) yang dipublikasikan dalam *Jurnal Pendidikan Karakter* menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah sunnah secara rutin memperkuat dimensi karakter siswa seperti tanggung jawab dan fokus belajar. Ketiga, penelitian dari Rahmawati (2022) dalam *International Journal of Islamic Education* menemukan bahwa siswa yang rutin melaksanakan Shalat Dhuha memiliki tingkat stres akademik yang lebih rendah dan lebih siap dalam menghadapi ujian. Keempat, riset dari Zulkarnain (2023) menekankan pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung ibadah sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran siswa. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa ada hubungan yang positif antara pembiasaan ibadah dengan performa akademik, namun umumnya penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas atau tidak spesifik pada jenjang SMP kelas IX.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara pelaksanaan ibadah dengan prestasi akademik, namun terdapat beberapa research gap yang perlu diperhatikan. Pertama,

sebagian besar penelitian sebelumnya tidak secara spesifik mengkaji kedisiplinan dalam Shalat Dhuha, melainkan hanya frekuensi atau pelaksanaan ibadah secara umum. Kedua, belum banyak penelitian yang dilakukan secara khusus pada siswa kelas IX SMP yang berada pada fase transisi penting dalam dunia pendidikan, yaitu dari pendidikan menengah pertama ke menengah atas. Ketiga, kebanyakan studi terdahulu masih bersifat kualitatif atau deskriptif, sementara kajian kuantitatif yang membuktikan hubungan kausal antar variabel masih terbatas. Keempat, konteks lokal seperti sekolah di lingkungan Muhammadiyah yang memiliki pendekatan pendidikan keislaman modern juga belum banyak dieksplorasi secara spesifik dalam studi-studi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan pada aspek kedisiplinan Shalat Dhuha dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali secara kuantitatif dan kontekstual.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dalam menjalankan Shalat Dhuha dengan prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2025/2026. Urgensi penelitian ini sangat tinggi, baik dari sisi akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritik terhadap pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sementara dari sisi praktis, hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam merancang strategi pembinaan spiritual yang berdampak langsung pada peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi kurikulum pendidikan Islam agar lebih menekankan pentingnya pembiasaan ibadah sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa. Ruang lingkup penelitian ini akan mencakup analisis kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat Dhuha, pengukuran prestasi akademik berdasarkan nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, serta pengujian hubungan antara kedua variabel tersebut dengan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai pengaruh ibadah terhadap aspek kognitif siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang digunakan untuk bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan Shalat Dhuha
2. Rendahnya prestasi akademik siswa SMP secara nasional

3. Ketidaksesuaian antara rutinitas ibadah dengan hasil akademik tidak sejalan atau tidak berbanding lurus dengan pencapaian hasil akademik siswa di sekolah Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada maka batasan dari penelitian ini diarahkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dalam Shalat Dhuha berfokus pada siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026.
2. Prestasi akademik difokuskan pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan dalam Shalat Dhuha siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026?

3. Seberapa besar hubungan kedisiplinan dalam melaksanakan Shalat Dhuha terhadap prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan dalam Shalat Dhuha siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dalam Shalat Dhuha dengan prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak tahun ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam rangka menambah ilmup engetahuan, terkhususnya dalam hubungan antara kedisiplinan

dalam Shalat Dhuha dengan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan bermanfaat kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Setelah diketahui hal-hal yang telah dituliskan dalam penelitian, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi :

a. Sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki program-program religius dan akademik sehingga dapat mendukung perkembangan karakter dan prestasi siswa.

b. Peneliti

Menjadi perantara dalam mendapatkan ilmu dan pengalaman baru serta menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kedisiplinan beribadah dan prestasi akademik.

c. Siswa

Meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan Shalat Dhuha serta memotivasi mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

d. Guru

Memberikan informasi dan strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan Shalat Dhuha dan memahami pengaruhnya terhadap prestasi akademik.